

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Jika dilihat dari hasil permasalahan dan pembahasan yang sudah dibuat, maka dapat disimpulkan bahwa Ruwat Bumi Guci merupakan suatu jenis wisata budaya yang menarik untuk dikunjungi oleh keluarga muda, bukan hanya karena acara ini tidak dipungut biaya sedikitpun, namun lebih karena pesona yang dihadirkan didalam acara ini. Suatu kehangatan masyarakat sekitar, dengan sajian kesenian yang menghibur dan mendidik, serta sarat akan hal-hal yang memiliki nilai yang tinggi menjadikan acara Ruwat Bumi Guci sangat cocok untuk dijadikan sebuah destinasi wisata budaya yang menarik untuk dikunjungi oleh keluarga.

Demi terjadinya promosi yang sukses, maka kegiatan promosi diadakan dengan sistem AISAS. Kegiatan promosi pun dilakukan secara bertahap guna meningkatkan efisiensi promosi agar sesuai dengan *timeline* pelaksanaan dari acara Ruwat Bumi Guci itu sendiri. Kegiatan promosi akan dimulai sedari 2 bulan sebelum acara hingga 2 bulan setelah acara, yaitu dari bulan Juni, hingga bulan Oktober. Tujuannya adalah agar target audiens tidak terlewatkan dengan acara Ruwat Bumi Guci itu sendiri. Akun Instagram dan Facebook menayangkan konten yang serupa, yang nantinya akan *upload* hal-hal seputar Ruwat BumiGuci, baik berupa informasi, fakta unik, *giveaway*, dan lain sebagainya.

Selain itu, pengunjung atau wisatawan Ruwat Bumi Guci nantinya akan mendapatkan *gimmick* atau hadiah berupa *paper bag*, *coffee cup*, pin, dan gantungan kunci hanya dengan mengisi data pengunjung di booth *souvenir* yang telah ada. Pengunjung juga bisa membeli oleh-oleh berupa baju dan topi Ruwat Bumi Guci dengan harga cuma-cuma di booth tersebut. Tujuan dari pemberian *souvenir* ini adalah agar target audiens merasa lebih dihargai di acara tersebut. Pemberian hadiah ini juga dapat memberikan kesan agar pengunjung mau menghadiri acara ini di lain hari nanti, serta dengan pengunjung yang menggunakan *gimmick* dari Ruwat Bumi Guci juga, nantinya akan

membuat promosi Ruwat Bumi Guci secara tidak langsung naik, karena orang awam selain pengunjung juga dapat melihatnya.

Promosi bisa dikatakan baik adanya, jika berlangsung di waktu yang tepat, dengan target audiens yang tepat juga. Itu mengapa promosi Ruwat Bumi Guci ini dapat terbilang efektif, bukan hanya untuk menarik pengunjung, melainkan juga untuk terus menjaga aset tradisi dan budaya asli dari Indonesia ini ke generasi-generasi selanjutnya.

Saran untuk penulisan ini adalah agar selanjutnya dapat diperbaiki mengenai unsur persuasifnya. Beberapa karya juga diminta untuk direvisi, dan sudah dilaksanakan. *Image* keluarga muda juga harus lebih ditonjolkan lebih lagi. Saran dari penulis sendiri adalah agar kedepannya mungkin pembimbing dapat lebih responsif dan membantu lagi dalam pembuatan Tugas Akhir lainnya. Terimakasih.

